

RINGKASAN

AGNES DIAH EKA SAFITRI. Penelitian berjudul “Bobot dan Tebal Kerabang Telur Itik yang diberi Probiotik Rabal dan Raba Plus” dilaksanakan mulai tanggal 17 Desember 2018 sampai dengan 5 Januari 2019, bertempat di KTTI Berkah Abadi, Kelurahan Pesurungan Lor, Kecamatan Margadana, Kota Tegal, Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penambahan probiotik rabal dan rabal plus terhadap bobot dan tebal kerabang telur itik. Materi yang digunakan dalam penelitian yaitu 600 ekor itik Tegal yang dibagi menjadi 24 petak kandang yang masing-masing diisi 25 ekor, telur itik, pakan, probiotik rabal dan rabal plus. Bahan pembuatan probiotik terdiri dari ragi, air kelapa, gula, bakteri asam laktat (*Lactobacillus casei*, *Lactobacillus bulgaricus*, *Streptococcus thermophilus*). Peralatan yang digunakan yaitu tempat minum dan tempat pakan, mikrometer digital dan timbangan analitik. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen dengan rancangan dasar yaitu Rancangan Acak Lengkap pola Faktorial dengan 6 perlakuan dan 4 kali ulangan. Peubah yang diamati yaitu bobot kerabang dan tebal kerabang telur itik Tegal. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata bobot kerabang telur itik Tegal berkisar antara 8,73 g – 10,20 g. Rataan tebal kerabang telur itik Tegal yaitu berkisar antara 0,50 mm – 0,60 mm. Hasil analisis variansi menunjukkan bahwa penambahan probiotik rabal dan rabal plus pada ransum itik Tegal tidak memberikan pengaruh yang nyata ($P > 0,05$).

Kata kunci: Probiotik, itik Tegal, bobot kerabang, tebal kerabang

SUMMARY

AGNES DIAH EKA SAFITRI. The study entitled "The Weight and Thickness of Duck Egg Shells with dietary supplementation of Rabal and Rabal Plus Probiotics" was conducted from December 17, 2018 to January 5, 2019, at KTTI Berkah Abadi, Pesurungan Lor Village, Margadana District, Tegal, Central Java. This study aims to examine the effect of the addition of rabal and rabal plus probiotics on the weight and thickness of duck egg shells. The material used in the study was 600 Tegal ducks which were divided into 24 cage plots, each filled with 25, duck eggs, feed, rabal and rabal plus Probiotics. The ingredients used for probiotics consisted of yeast, coconut water, sugar, lactic acid bacteria (*Lactobacillus casei*, *Lactobacillus bulgaricus*, *Streptococcus thermophilus*). The equipment, used were drinkers and feeders, digital micrometers and analytical scales. This research was conducted using an experimental method with a basic design, namely Completely Randomized Design with 6 treatments and 4 replications. The variables observed were eggshell weight and thickness of Tegal duck eggshell. Based on the results of the study, the average weight of Tegal duck eggshells were between 8.73 g - 10.20 g. The thickness of Tegal duck eggshell was between 0.50 mm - 0.60 mm. The results of the analysis of variance showed that the addition of rabal and rabal plus probiotics to Tegal duck rations had no significant effect ($P > 0.05$).

Keywords: Probiotic, Tegal duck, weight eggshell, thickness eggshell.